

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SD Negeri 060791 Medan Area Medan T.A 2021/2022

Berta Purba

Abstrak

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VI SD Negeri 060791 Medan Area. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok puisi dengan menggunakan metode Student Team Achievement Division (STAD). Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 060791 Medan Area dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilakukan untuk bidang studi Bahasa Indonesia tentang puisi. Alat yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi. Hasil lembar observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Dari lembar observasi dimana diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebanyak 4 orang siswa (16%) yang termotivasi dan ada 21 orang siswa (84%) yang belum termotivasi, dan pada siklus I pertemuan II terdapat 10 orang siswa (40%) yang termotivasi dan ada 15 orang siswa (60%) yang belum termotivasi, dapat dikatakan peneliti pada siklus I belum berhasil. maka peneliti kembali melakukan penelitian pada siklus I dengan memperbaiki cara mengajar: setelah peneliti melakukan siklus II pertemuan I, diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa sebanyak 19 orang siswa (76%) yang termotivasi dan 6 orang siswa yang belum termotivasi (24%), dan pada siklus II pertemuan II terdapat 23 orang siswa (92%) yang termotivasi dan ada 2 orang siswa (8%) yang belum termotivasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model student team achievement division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa materi pokok puisi di kelas VI SD Negeri 060791 Medan Area.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan siswa menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kreatif, mandiri, dan cerdas pada ilmu Pengetahuan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen itu sendiri.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah SD Negeri 060791 Medan Area, diperoleh bahwa motivasi belajar pada siswa Kelas VI untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Hal itu terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan masih kurang memuaskan, karena pada nilai ulangan siswa mendapat nilai dibawah 70 ada 17 orang. Sedangkan siswa yang mendapat nilai diatas 70 ada 13 orang. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia nilai ketuntasannya adalah 70, hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran masih disampaikan dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam usaha ini banyak cara yang dapat dilakukan dan menciptakan kondisi-kondisi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif model STAD yang dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VI SD. Model STAD ini merupakan salah satu model atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif karena kelebihan dari menggunakan model STAD ini terdapat dalam pembentukan kelompok-kelompok kecil yang memudahkan guru untuk memantau siswa dalam belajar sama. Maka dari pembentukan kelompok tersebut tercipta motivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian adalah **“Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model STAD pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 060791 Medan Area Tahun Ajaran 2021/2022”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini memiliki beberapa tahap yang berupa siklus. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang akan dicapai.

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 060791 Medan T.A 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Juni.

Tujuan penelitian ini adalah : **“Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model STAD pada pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi SD Negeri 060791 Medan Area T.A 2021/2022”**.

Rancangan Penelitian

Pada tindakan siklus I dan siklus II, peneliti bertindak selaku guru pelaksana kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode eksperimen sedangkan guru kelas VI bertindak selaku observer (pengamat) yang mengamati berlangsungnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan mengamati keaktifan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan, berupa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal:

Pada kegiatan awal: guru memberi salam ; guru melakukan apersepsi.

II. Kegiatan Inti :

Siswa melaksanakan model Cooperative Learning Tipe STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut : guru memotivasi siswa; guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; guru menjelaskan materi pelajaran; guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; guru memberikan materi pembahasan

kelompok; melaksanakan kerja kelompok ; guru membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi hasil kerja kelompok; guru membagikan soal kuis dan memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik.

III.Kegiatan Akhir:

Guru menyimpan hasil dari kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan siswa; guru meniali hasil kegiatan eksperimen siswa;guru memberikan motivasi kepada siswa ; guru memberikan tugas (PR) kepada siswa; guru mengucapkan salam penutup.

2.Pertemuan II

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal: guru memberi salam ; berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran; guru mengabsensi kehadiran siswa; guru melakukan apersepsi.Kemudian guru memperhatikan bebetapa indicator kreativitas belajar siswa yang belum tercapai dengan baik. Agar guru bisa memfokuskan pada peningkatan kreativitas belajar siswa.

II.Kegiatan Inti :

Siswa melaksanakan model Cooperative Learning Tipe (STAD) dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru memotivasi siswa ; guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ; guru memberikm materi pembahasan setiap kelompok; melaksanakan kerja kelompok; guru membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi hasil kerja kelompok; guru membagikan soal kuis dan memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik. Selama kegiatan pembelajaarn berlangsung peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

III. Kegiatan Akhir:

Guru meyimpulkan hasil dari kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan siswa; guru meniali hasil kegiatan eksperimen siswa; guru memberikan motivasi kepada siswa; guru memberikan tugas (PR) kepada siswa; guru mengucapkan salan penutup.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

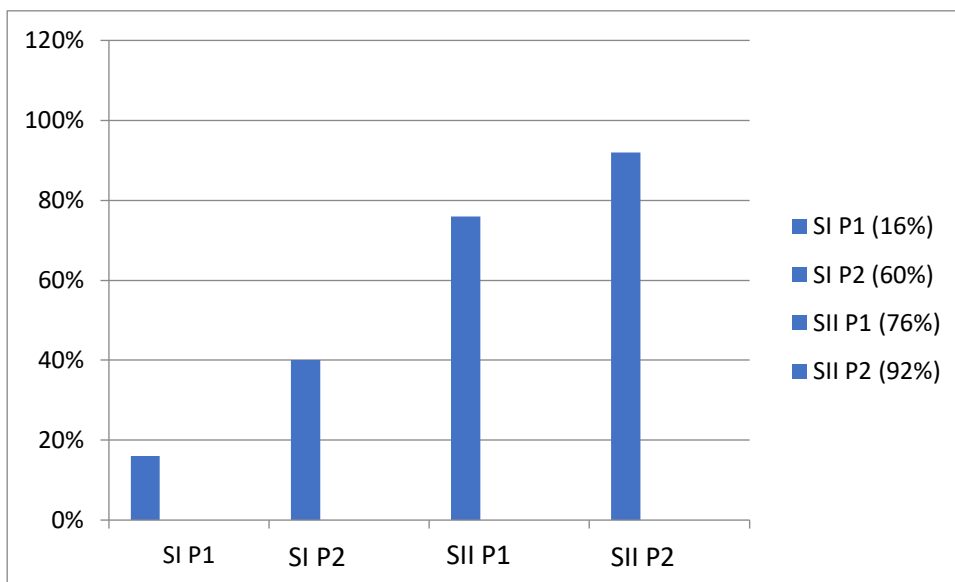
Perubahan yang terjadi pada obsearvasi yang dilakukan guru terhadap motivasi belajar siswa.Pada siklus I pertemuan I, siswa yang termotivasi sebanyak 6 orang siswa (16%), dan yang tidak termotivasi sebanyak 24 orang (76%),siklus I pertemuan II, siswa yang termotivasi terdapat sebanyak 13 orang (40%) dan terdapat 17 orang siswa (60%) yang tidak termotivasi. Dan pada siklus II pertemuan I terdapat 21 orang siswa (72%) dan tidak termotivasi terdapat 9 orang siswa (28%).Pada siklus II pertemuan II terdapat 25 orang siswa (92%) yang sudah termotivasi dan ada 5 orang siswa (8%) yang belum termotivasi. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi dari siklus I sampai siklus II dengan Model Pembelajaran Student team Achievemet Division (STAD).

Tabel 1

Rekapitulasi Perubahan Motivasi Belajar Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

No Urut	Kategori motivasi	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
		%	%	%	%
1	termotivasi	16%	40%	76%	92%
2	Belum termotivasi	84%	60%	24%	8%

Perbandingan persentase perubahan tingkat motivasi belajar siswa melalui lembar observasi dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut :



Berdasarkan gambar 1 tersebut, telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 060791 Medan Area Medan dari siklus I sampai siklus II. Faktor pendukung yang menjadi kemungkinan terjadinya perubahan ini adalah peneliti semakin meningkatkan kualitas cara mengajar dan juga rasa ingin tahu siswa yang besar dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, serta cepat beradaptasi pada perubahan cara pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Banyak siswa yang sedang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses mengajar.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievemebt Devision (STAD) dapat meningkatkan dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan saling bekerja sama dengan teman sejawatnya,
3. Bahwa dari hasil lembar observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebanyak 24 orang (76%), siklus I pertemuan II, siswa yang termotivasi terdapat sebanyak 13 orang (40%) dan terdapat 21 orang siswa (72%) dan yang tidak termotivasi terdapat 9 orang siswa (28%). Pada siklus II pertemuan II

terdapat 25 orang siswa (92%) yang sudah termotivasi dan ada 5 orang siswa (8%) yang belum termotivasi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II telah berhasil karena telah memenuhi persentase klasikal 65%-100%.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan. Pasca Sarjana Unimed.
- Isjono, H (2009). *pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2010). *Kurikulum dan Pengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Belajar*. Surakarta Pustaka Belajar.
- Robert E. Salvin. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta: Nusa Media
- Rusman. (2010) *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Slamet. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Sukardi (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Wacana Prima
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Uno, Hamzah B. (2006) *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. (2009) *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara